

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan TNI AD Kodam I Bukit Barisan, yang terletak di Jalan Gatot Subroto KM. 7,5 Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan taraf penelitian dan tujuan penelitian tentang “Bimbingan mental terhadap istri-istri prajurit TNI-AD di Kodam I Bukit Barisan Medan” ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan bersifat deskriptif. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskripsi dari suatu status, keadaan, sikap, hubungan atau suatu masalah yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup>

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua hal:

1. Sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara oleh Binrohisdam, Binalidjuangdam dan Persit.

---

<sup>1</sup>Gunarwan Suratmo, *Panduan Penelitian Multidisiplin*, (Bogor: IPB Press, 2002), hlm. 16

2. Sumber data skunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, yang kemudian dijadikan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh dilapangan.<sup>2</sup>

#### **D. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kabintaldam dan Kasi Binrohis Bintaldam I Bukit Barisan Medan (Wawancara mengenai Bimbingan Mental terhadap Istri-istri Prajurit TNI-AD di Kodam I/Bukit Barisan)

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Usia</b>
1.	Mayor Inf. Yusi Rizal, S.Ag	Kasi Binrohis Bintaldam I/BB	41 Tahun
2.	Mayor Caj Masri Banoera, S.Ag	Kasi TUUD Bintaldam I/BB	50 Tahun
3.	Mayor Caj Drs. H. Zakaria Ansori, MH	Kasitalidjuang Bintaldam I/BB	54 Tahun

2. Istri Prajurit TNI AD (Wawancara mengenai bentuk dan layanan bimbingan mental terhadap istri Prajurit TNI AD)

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Usia</b>
1.	Ria Ariani, S. Pd	Bendahara Persit Cabang 39 Batalyon 126/Kala Cakti	29 Tahun
2.	Hesti Simatupang, S.Si, MM	Ketua Persit Ranting 3 Zi	47 Tahun
3.	Herdiana	Ketua Seksi Kebudayaan Persit Ranting 3 Zi	49 Tahun

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta.2013), hlm. 225

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui metode observasi dan wawancara, serta dokumentasi.<sup>3</sup>

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Observasi juga merupakan suatu cara pengumpulan data secara langsung dengan mengamati keadaan yang ditelitinya. Observasi atau pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa berperan serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.<sup>5</sup>

Pengamat dapat pula dibagi menjadi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamat terbuka maksudnya yaitu mengamati secara terbuka yang

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 253

<sup>4</sup>Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), hlm. 46

<sup>5</sup>Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 176.

diketahui oleh subjek penelitian, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.<sup>6</sup>

Observasi ataupun pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi tidak berperan serta yaitu peneliti dalam hal ini menjadi pengamat dari kelompok yang diamatinya yaitu kelompok istri prajurit TNI AD. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan termasuk yang dirahasiakan sekalipun.

## **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan cara yang ditempuh dalam pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan para informan. Metode ini memiliki teknik dasar berupa teknik pancing yang diikuti dengan teknik lanjutan yaitu teknik tatap muka. Pada pelaksanaan teknik ini, peneliti langsung melakukan percakapan dengan penggunaan bahasa sebagai informan dengan sumber pada pancingan yang sudah disiapkan (berupa daftar pertanyaan) atau secara spontanitas. Maksudnya, pancingan dapat muncul di tengah-tengah percakapan.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada istri prajurit TNI AD. Sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam. Daftar wawancara:

### **a. Mengenai bimbingan mental istri prajurit TNI AD**

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 176

<sup>7</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 195

- b. Mengenai bentuk bimbingan mental istri prajurit TNI AD
- c. Mengenai faktor pendukung dan penghambat bimbingan mental istri prajurit TNI AD

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.<sup>8</sup> Melalui dokumentasi ini peneliti telah mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber tertulis.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:<sup>9</sup>

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi, reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan dan

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 153-154

<sup>9</sup>Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ciptapustaka Media, 2007), hlm. 147

memindahkan data yang mentah ke dalam bentuk yang mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>10</sup>

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.<sup>11</sup>

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir,

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.148

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 149

tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 150